

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah upaya yang dilakukan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya menjadi lebih baik dalam segala aspek baik moral, kepribadian, maupun keterampilan atau *life skill* yang tentunya akan sangat diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara di masa sekarang dan ataupun di masa yang akan datang.¹ Belajar di Indonesia sekarang merasakan beberapa persoalan. Persoalan awal muncul dari perubahan pemahaman pembelajaran dan persoalan selanjutnya muncul dari teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) yang mengalami perkembangan yang baik di dunia sekarang. Konstruktivisme awalnya menanggapi persoalan awal dengan mendefinisikan pembelajaran sebagai tahap konstruktif dimana informasi diubah menjadi wawasan melalui tahap interpretasi, korespondensi, representasi, dan perlakuan. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung disekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.² Di Perguruan Tinggi banyak hal yang harus dilakukan terutama. Untuk meningkat mutu pelajaran

¹Fadilah, Rabi'ah, Wahab Syakhirul Alim Ainun Zumrudiana, Linwidiya Lestari Achmad Baidawi, Alinea Dwi Elisanti."Pendidikan Karakter"CV.Agravana,Jl.Letda Nur Hasyim Gg. Ladi Desa Kalianyar Rt 03/01 Kec.Kapas Bojonegoro-Jawa Timur,Media.I Januari 2021,15.

²Radja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : PT RadjaGrafindo, 2001),11.

dalam proses belajar dan mengajar.³ Pendidikan merupakan hal penting yang dibutuhkan setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan, wawasan dan peningkatan harkat dan martabat dalam kehidupan. Pendidikan perlu dikembangkan karena memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas pembangunan manusia di Indonesia guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas sehingga mampu mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Sebagaimana Allah SWT. berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (سورة المجادلة [٨]: (١١)

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman Apabila. kepadamu, Berilah Kelapangan di dalam majelis-majelis. Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan Apabila dikatakan, Berdirilah kami, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.⁴(Q.S.Al-Mujadalah [8]: 11).

Menurut Djamarah pendidikan yang paling efektif untuk membangkitkan minat belajar pada siswa adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada, dan membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Hal ini dapat dicapai dengan cara memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaan bagi siswa dimasa yang akan datang. Minat dapat dibangkitkan dengan cara

³Abdul Istiqlal, "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar," *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 3, no. 2 (2018): 139–44.

⁴Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementrian Agama Republic Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta Timur, CV Darus Sunnah, 2018), 110.

menghubungkan materi pelajaran dengan suatu berita sensasional dan viral yang sudah diketahui kebanyakan siswa.⁵

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran agar menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terwujud.⁶ Oleh karena itu keterampilan guru untuk dapat membaca situasi kelas sangat penting agar yang dilakukan tepat guna.⁷ Keaktifan belajar siswa masih belum maksimal atau belum mencapai tujuan yang diharapkan maka dengan ini saya ingin menggunakan media *mind mapping* agar pembelajaran yang lebih mengarah pada intreraksi guru dan siswa dan siswa dengan siswa, media pembelajaran bisa dimanfaatkan untuk memperlancar pembelajaran di kelas supaya menyenangkan.

Di sekolah menengah masih banyak guru yang hanya memanfaatkan media yang terbatas, media yang tersedia di sekolah menengah juga terbatas, hanya menggunakan buku-buku yang disediakan di sekolah, modul ajar dan buku pelajaran saja Pada tahap pembelajaran, banyak pengajar yang belum memanfaatkan alat peraga secara optimal pada tahap pembelajaran. Jadi pendidik menghadapi tantangan yang berbeda ketika belajar dari materi pembelajaran. Keterbatasan pengajar terdapat pada ketidakmampuannya memahami penggunaan media sebagai sarana efektif dalam menyampaikan isi yang akan dibahas, ketidakmampuannya menentukan kriteria dan tata cara pemilihan media

⁵Afrizal,Alfian,Syaripudin. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiah D arusalam Sungai Salak Kec.Tempul.J Mitra Pgm, 2020,2.

⁶Karnia Muliyawati,"Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan *Higher Order Thinking Skills* Peserta Didik Pada Pelajaran Pai Kelas Ix Mipa Di Sma Negeri 8 Pinrang"Universitas Agama Islam Negeri Parepare :2022.

⁷Ahmad Rohani,Pengelolaan Pengajaran,(Jakarta:PT rineka cipta 2010),143.

pembelajaran, serta ketidakmampuannya membuat atau merancang media pembelajaran untuk tujuan tersebut

Siswa memerlukan alat untuk meningkatkan minat belajar yang kreatif dan efektif agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁸ Salah satu tugas seorang pendidik adalah untuk membuat Media pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan peserta didik karena terdapat murid yang belum mengetahui mengenai teori ghibah dan juga masih banyak anak-anak yang belum menghayati nilai keimanan dan melaksanakan tabayun. Jadi, dibutuhkan acuan ajar yang bisa menunjang murid memahami betapa pentingnya bagi kita untuk menjauhi ghibah dan melaksanakan tabayun. Dengan memanfaatkan alat bantu pembelajaran yaitu menggunakan media pembelajaran, pengajar bisa menerapkan konsep teoritis dan mudah kepada anak. Jenis media yang umum dimanfaatkan pada aktivitas pembelajaran meliputi media audio, media visual, dan media audiovisual. Media visual dibagi menjadi beberapa jenis, misalnya media *mind mapping*.

Media pembelajaran dikatakan kondusif atau efektif jika media tersebut sesuai dengan isi serta tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Lingkungan belajar yang optimal dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar serta menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran.⁹ Media pembelajaran terdapat dalam berbagai jenis, salah satunya ialah *mind mapping* sebuah jenis media pembelajaran visual. atau Peta pikiran adalah *mind mapping* naratif yang memiliki fitur tertentu yang menyajikan teks dan gambar, simbol, warna untuk memungkinkan aktivitas membaca

⁸M. Taufiq, N. R. Dewi, and A. Widiyatmoko, "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema 'Konservasi' Berpendekatan ScienceEdutainment" *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 3, No. 2, (2014),141.

⁹Nurita,kata kunci :”Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa” :*misyat*,03.2018,171-187.

bersama antara pengajar dan siswa. Peta pikiran ini memiliki fitur tertentu seperti berwarna-warni, mempunyai beberapa kata yang bisa diulas, memiliki cerita yang dapat diprediksi, dan pola teks sederhana.¹⁰ Media sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran.¹¹

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan peneliti di SMPN 1 Majasari Kab. Pandeglang bahwa pengajar pada umumnya hanya memanfaatkan media yang ada seperti buku dan penugasan pada tahap pembelajaran tersebut murid hanya mendengar atau memperhatikan sesuatu yang diungkapkan pengajar. Murid kurang minat dalam belajar sehingga kurang tanggap ketika menyelesaikan persoalan yang membutuhkan keterampilan berpikir murid. Siswa SMP berada pada perodesasi perkembangan remaja yang pada umumnya berusia dua belas sampai enam belas tahun. Masa remaja juga disebut dengan yang berada pada masa peralihan perkembangan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai hambatan dan permasalahan baik dari segi fisik dan juga psikologis.¹² Maka dengan ini saya ingin memaksimalkan keinginan belajar murid, dengan menggunakan media *mind mapping* agar tidak sulit dipahami, pembelajaran yang berpusat pada murid. Perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media *mind mapping* di kelas VII SMPN 1 Majasari Kab. Pandeglang.

¹⁰Solehuddin dkk, *Pembaharuan Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka: 2009),7.

¹¹Supriyono, "Peningkatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD" *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.2, No,1, 2018.

¹²Niko Reski, "Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh." *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol.1.No 11 April 2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, jadi seterusnya peneliti sebutkan identifikasi penelitian yaitu:

1. Kurangnya media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2. Belum ada media bahan ajar *mind mapping* yang diterapkan pada peserta didik pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, jadi batasan masalah yang ingin penulis kaji dalam penelitian ini ialah “Adakah pengaruh penggunaan media *Mind Mapping* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun di SMPN 1 Majasari Kab. Pandeglang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, jadi peneliti menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun sebelum menggunakan media *mind mapping* di SMPN 1 Majasari kab. Pandeglang ?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun sesudah menggunakan media *mind mapping* di SMPN 1 Majasari kab. Pandeglang ?
3. Bagaimana pengaruh media *mind mapping* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi

pekerti materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun di Kelas VII SMPN 1 Majasari Kab. Pandeglang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, jadi peneliti menjabarkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun sebelum menggunakan media *mind mapping* di SMPN 1 Majasari kab. Pandeglang?
2. Untuk mendeskripsikan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun sesudah menggunakan media *mind mapping* di SMPN 1 Majasari kab. Pandeglang?
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh media *mind mapping* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun di Kelas VII SMPN 1 Majasari Kab. Pandeglang?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Untuk meningkatkan minat belajar siswa yang berhubungan dengan pembelajaran PAI, yaitu pengembangan media *Mind Mapping* di kelas VII SMPN 1 Majasari.

2. Manfaat Praktis

Hasil yang bisa didapatkan dari penelitian ini ialah:

- a. Bagi Program Studi PAI
Bagi guru yaitu sebagai bahan ajar PAI dalam dengan seni islami, kehidupan makin harmoni.
- b. Bagi peneliti
Sebagai bahan informasi ketika melakukan penelitian melalui media pembelajaran dengan menggunakan pengembangan media pembelajaran, materi dengan seni islami, kehidupan makin harmoni.
- c. Bagi sekolah.
Sebagai bahan informasi yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pendidikan di sekolah.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan peneliti bagi ke dalam lima bab dan sub bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab Kesatu pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teoretis, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis penelitian yang meliputi landasan teoretis membahas media yang meliputi pengertian media pembelajaran, peran dan fungsi media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, alasan menggunakan media pembelajaran, pengertian *mind mapping*, manfaat *mind mapping*, tujuan *mind mapping*, langkah-langkah *mind mapping*, kelebihan dan kekurangan *mind mapping*, minat belajar, pengertian minat belajar, macam-macam minat belajar, manfaat minat belajar, indikator minat belajar, pendidikan agama islam dan budi pekerti, pengertian, fungsi dan tujuan, manfaat, menghindari gibah dan melaksanakan tabayun,

pengertian, manfaat, ruang lingkup, penelitian yang relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi Pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat Deskripsi Hasil Penelitian yang meliputi: Analisis data hasil penelitian, Mendeskripsikan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun sebelum menggunakan media mind mapping di SMPN 1 Majasari kab. Pandeglang, Mendeskripsikan Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun sesudah menggunakan media mind mapping di SMPN 1 Majasari kab. Pandeglang, Dan Mendeskripsikan Pengaruh Media *Mind Mapping* terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun di Kelas VII SMPN 1 Majasari Kab. Pandeglang, Pembahasan Hasil Penelitian : Analisis Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun sebelum menggunakan media *mind mapping* di SMPN 1 Majasari kab. Pandeglang, Analisis Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun sesudah menggunakan media *mind mapping* di SMPN 1 Majasari kab. Pandeglang, Analisis Pengaruh Media *Mind Mapping* terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Menghindari Gibah

dan Melaksanakan Tabayun di Kelas VII SMPN 1 Majasari Kab. Pandeglang, Pengujian hipotesis.

Bab Kelima Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran